

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, manajemen penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat II di PKP2A I LAN sudah berjalan dengan baik. Kelemahan yang terjadi adalah ada pelaksanaan jadwal, di mana kerap kali mengalami perubahan dan pergantian jadwal, sehingga mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan perencanaan penyelenggaraan diklat di PKP2A I LAN meliputi penentuan peserta; penentuan fasilitator diklat, seperti Penceramah atau Nara Sumber, *ploting* Widyaiswara, hingga menentukan *Coach*, berdasarkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing; penentuan tempat dan penyiapan ruang pembelajaran sudah sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditentukan dan penyusunan RAB yang sangat responsif terhadap perubahan jumlah peserta dan kebutuhan diklat.

Pelaksanaan penyelenggaraan diklat terutama dalam hal penyampaian mata diklat sudah sesuai dengan sekuen yang telah ditentukan. Pengelompokan peserta dilakukan dengan memerhatikan keseimbangan komposisi peserta dalam satu kelompok, yang melihat kepada aspek gender, tingkat pendidikan, dan keragaman wilayah dan instansi/ sektor asal peserta. Penilaian terhadap peserta tidak hanya kepada aspek kognitif dan psikomotor, tetapi juga mempertimbangkan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta dan frekuensi kehadiran peserta. Kegiatan pemantauan umum harian sudah dilaksanakan dengan efektif, di mana absensi, ruangan pembelajaran, dan perlengkapan kantor sudah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran siap dilaksanakan.

Berkenaan dengan evaluasi penyelenggaraan, alat evaluasi yang digunakan adalah kuesioner/ angket yang dibagikan kepada peserta. Lembar evaluasi Widyaiswara diberikan kepada peserta sesaat sebelum proses pembelajaran dimulai, sedangkan lembar evaluasi penyelenggaraan diberikan kepada peserta saat peserta hendak memasuki masa *off-campus* dan pada masa akhir kegiatan Diklat. Hasil evaluasi kemudian diolah oleh penyelenggara dan disajikan dalam bentuk diagram dan narasi untuk kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Diklat. Hasil evaluasi ini ada yang langsung dapat ditindaklanjuti (baik oleh penyelenggara maupun pihak manajemen), dan adapula yang baru bisa ditindaklanjuti setelah evaluasi tersebut disampaikan dalam Rapat Evaluasi. Sedikitnya jumlah kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan kepada penyelenggara menjadi hambatan tersendiri yang dihadapi oleh penyelenggara, karena membuat data dan informasi menjadi tidak utuh.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implikasi terhadap lembaga di antaranya adalah bahwa perubahan dan pergantian jadwal penyelenggaraan dengan begitu sering akan mengganggu keseluruhan proses penyelenggaraan. Hal ini juga menunjukkan bahwa rencana yang telah disusun oleh penyelenggara tidak dapat diimplementasikan dengan baik, meskipun ada sisi fleksibilitasnya. Namun jika hal ini terus terjadi, maka dapat dikatakan bahwa proses manajemen yang ada di dalamnya, salah satu faktornya adalah karena kurang koordinasi. Selain itu, lembar evaluasi Widyaiswara dan evaluasi penyelenggaraan yang tidak kembali secara utuh, membuat informasi yang disajikan sebagai bahan evaluasi menjadi tidak utuh dan merepresentasikan semua peserta.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masih terdapat kendala dan hambatan dalam penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat II di PKP2A I LAN. Hambatan tersebut harus ditindaklanjuti. Maka saran yang bisa disampaikan bagi perbaikan penyelenggaraan Diklat selanjutnya adalah:

1. Harus ada pembagian tugas yang jelas antarp penyelenggara. Meskipun pelaksanaan jadwal Diklat yang padat, namun efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tetap dapat tercapai.
2. Ketika muncul indikasi perubahan jadwal, senantiasa koordinasikan perubahan tersebut kepada Kabid Diklat Aparatur dan Koordinator Kegiatan, sehingga memperoleh masukan dan pandangan yang beragam mengenai perubahan jadwal, apakah perubahan jadwal tersebut memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan jadwal semula.
3. Perlunya didokumentasikan penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta diklat, yang memuat aspek disiplin, kepemimpinan, kerjasama, dan prakarsa.
4. Perlunya penekanan dan penegasan kepada peserta mengenai pentingnya memberikan evaluasi baik bagi Widyaiswara atau Penceramah, maupun dalam evaluasi penyelenggaraan, sehingga peserta memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengisi evaluasi.
5. Harus ada komitmen yang tinggi dari penyelenggara maupun Widyaisawara untuk senantiasa memperbaiki kualitas pelayanan dalam rangka penyelenggaraan Diklat di PKP2A I LAN.

Sedangkan rekomendasi yang bisa diberikan kepada Peneliti selanjutnya di antaranya adalah :

1. Teliti lebih lanjut mengenai Agenda Pembelajaran dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat II, terutama berkaitan dengan sekuen pembelajaran. Peneliti selanjutnya bisa menggali informasi

mengenai ketetapan sekuen dan mengapa tidak boleh melewati sekuen yang sudah ditetapkan.

2. Telaah lebih lanjut mengenai peraturan yang mengatur tentang Standar atau Persyaratan sebuah lembaga diklat untuk bisa menyelenggaraan Diklatpim Tingkat II, dan dibandingkan implementasinya dengan apa yang terjadi di PKP2A I LAN. Penelitian ini akan berguna bagi lembaga diklat lain yang ingin mendapatkan izin untuk bisa menyelenggaraan Diklatpim Tingkat II.